

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RCCDE MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

<sup>1</sup>Anatus Sholeha, <sup>2</sup>Siti Roudlotul Hikamah, <sup>3</sup>Imam Bukhori Muslim

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Islam Jember

<sup>1</sup>anatussholeha9@gmail.com, <sup>2</sup>sitihikamah@gmail.com, <sup>3</sup>imambukhori916@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran *Reading Concept Mapp Connection Discussion Evaluation* (RCCDE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemanasan global semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penilaian tindakan kelas dan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII dengan jumlah siswa 27, yang terdiri 20 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Siswa kelas VII tidak seluruhnya tuntas KKM namun yang tuntas KKM ialah 50 %. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan rata-rata nilai siswa mencapai 79,9% dengan jumlah ketuntasan klasikal 85,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RCCDE dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar, Model RCCDE

## ABSTRACT

*Application of the Reading Concept Connection Discussion Evaluation (RCCDE) learning model to improve student learning outcomes on global warming material for the even semester of the 2019/2020 school year. The type of research used was classroom action assessment and the research subjects were grade VII students with 27 students consisting of 20 female students and 7 male students. Not all grade VII students have completed the KKM but 50% have completed the KKM. The results obtained showed that the student's average score reached 79.9% with a total classical completeness of 85.2%. So it can be concluded that the application of the RCCDE learning model can improve student learning outcomes.*

*Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, RCCDE Model*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Utama (DPU)

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Anggota (DPA)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu efektifitas untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan keterampilan dalam perkembangan individu maupun bermasyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang memiliki maksud dan tujuan yang terarah untuk menggalai dan mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki oleh setiap individu maupun masyarakat (Kholis, 2013)

Kurikulum harus mampu merespon dengan baik terhadap dinamika sosial, relevan, tidak *overload* dan mampu mengkoneksikan beragam keperluan dan kemajuan teknologi. Pada abad ke-21, adapun penyelenggaraan pengembangan kurikulum harus meliputi kerja sama, relevan, fleksibel, kontinuitas, efisiensi dan efektifitas (Purwadhi, 2019)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 November 2019 ketuntasan belajar siswa tidak 100% ataupun menyeluruh. Ketuntasan siswa masih 50% dari jumlah siswa dikelas, adapun jumlah siswa adalah 27 yang terdiri dari (Pr = 20 dan Lk = 7) , siswa harus tuntas dengan nilai KKM 70.

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas kurang aktif sehingga berfikir siswa kurang kreatif karena teknik pembelajaran yang digunakan di kelas

masih konvensional sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa tidak mencapai KKM.

Untuk mencapai ketuntasan belajar siswa di MTs Nuruzzaman perlu adanya pengembangan beberapa metode dan model pembelajaran yang lebih efisien, inovatif dan kreatif dengan harapan hasil belajar siswa meningkat dan lulus nilai KKM, maka dari itu peneliti menerapkan model pembelajaran RCCDE (*Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation*) menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Nuruzzaman Mayang.

Model pembelajaran adalah susunan atau langkah-langkah yang sistematis untuk digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model pembelajaran meliputi strategi, teknik, metode, bahan, media dan beberapa rubrik penilaian pembelajaran yang telah terstruktur. Adapun metode pembelajaran adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam berkomunikasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disiapkan sesuai dengan materi dan prinsip-prinsip metode pembelajaran (Gunarto, 2013)

Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran RCCDE.

#### 1. *Reading* (Membaca)

Membaca merupakan sebuah kegiatan literasi untuk menyiapkan sebuah materi pembelajaran , serta

menganalisis materi pembelajaran oleh siswa untuk mendapatkan pemahaman tentang materi yang sebelumnya telah di intruksikan oleh guru (Kurniawan, 2019).

### 2. *Concept Mapp* (Konsep)

Konsep ialah serangkaian ilustrasi yang telah diungkapkan oleh siswa baik berbentuk gambar maupun tulisan berdasarkan berdasarkan apa yang telah ia pahami. Didalam bukunya aristoteles menyatakan didalam bukunya " The classical thoery of concepts " bahwa konsep ini merupakan salah bentuk pokok pikiran ketika adanya pembuatan pemikiran manusia dan pengetahuan ilmiah (Malik, 2017)

### 3. *Connection* (menghubungkan)

Siswa setelah membuat konsep/maping yaitu siswa dibentuk kelompok untuk melihat dan mengamati materi melalui media vidio yang di sajikan oleh guru mata pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa mnghubungkan atau mencocokkan hasil pembuatan maping dengan materi guru untuk dilakukan diskusi.

### 4. *Discussion* (diskusi)

Diskusi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan antara dua siswa atau lebih / kelompok. Biasanya komunikasi yang terdapat perbedaat pendapat antar siswa dalam bentuk ilmu atau pengetahuan dasar yang dimiliki masing-masing siswa akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Diskusi bisa

meliputi materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Diskusi materi pembelajaran ini akan dikembangkan oleh beberapa hasil pemikiran setiap siswa yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari materi pembelajaran (Kurniawan: 2019).

### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi pembelajaran itu sendiri memiliki pemahaman tentang suatu proses untuk memperoleh informasi yang lengkap dan berkelanjutan tentang suatu proses dan hasil dari suatu kegiatan (Febriana, 2019). Langkah langkah kegiatan model pembelajaran RCCDE dapat di lihat pada tabel beriku ini:

R: <i>Reading</i>	Sebelum memulai pelajaran pada materi pemanasan global siswa disarankan untuk membaca buku materi pemanasan golabal, selain buku materi siswa bisa mendapatkan materi dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan pemanasan global.
C: <i>Concept Mapp</i>	Disekolah siswa membuat peta konsep atau mapping tentang materi pemanasan global dari materi yang telah dibaca.
C: <i>Connection</i>	Setelah membuat peta konsep/ mapping siswa menghubungkan peta konsep/ maping yang

---

	dibuat dengan materi guru yang disajikan dalam bentuk video.
D: <i>Discussion</i>	Siswa melakukan diskusi terkait peta konsep/ mapping yang dibuat dengan materi yang disajikan oleh guru kemudian dipresentasikan.
E= <i>Evaluation</i>	Setelah siswa melakukan presentasi guru melakukan evaluasi untuk memecahkan masalah terkait dengan materi.

---

Sumber: Data diolah

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya meliputi model pembelajaran saja, namun wajib disertakan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan kebutuhan siswa. Media pembelajaran adalah suatu alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran pada siswa (materi pembelajaran), sehingga dapat memicu ataupun merespon perhatian, minat, pola pikir, dan aktifitas siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk memperoleh hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran belajar (Nana & Rivai, 2019). Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Audio Visual.

Media audio-visual ialah sebuah media yang memiliki unsur suara dan gambar. Media tersebut lebih sederhana persipannya baik

digunakan sebagai media pembelajaran, dikarenakan memiliki kedua jenis media suara serta gambar. Media Audio visual juga merupakan sebuah alat bantu (*tools*) audio visual yang berarti bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu tulisan serta kata yang diucapkan oleh guru dalam menyampaikan materi atau pokok pembahasan pembelajaran (Parta, 2019). Media pembelajaran audio visual memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan:

- a. Kelebihan Media Audio Visual
  1. Memperjelas materi yang disajikan oleh guru supaya tidak terlalu bersifat monoton.
  2. Mengatasi kegiatan belajar mengajar agar guru lebih efisien dalam menggunakan waktu serta daya tangkap pikir siswa.
- b. kekurangan Media Audio Visual
  1. Media audio visual ini tidak dapat digunakan di mana karena cenderung tidak ada di tempat, apalagi khusus sekolah yang belum di fasilitasi perangkat tersebut
  2. Tidak bisa digunakan siapa saja, sebab tidak semua guru mampu mengaplikasikan materipembelajarannya pada media audio visual dikarenakan guru sebagian masih kurang paham dalam ilmu teknologi
  3. Anggaran sarana prasarana media audio visual juga relatif mahal. Apabila guru tidak dapat mengendalikan siswa di ruang kelas maka siswa hanya akan

terpesona dengan gambar dan suara saja

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memerlukan tindakan yang dilakukan di kelas untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Penelitian ini berlangsung dua siklus. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dimulai dari : (1) Perencanaan (Planning), (2) Tindakan (Action), (3) Observasi (Observation) dan refleksi (Reflection) dalam setiap siklus (Arikunto, 2008)

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs Nuruz Zaman yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 7 siswa laki laki. Subjek penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu menentukan populasi penelitian secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas keadaan siswa tertentu . Dalam penelitian ini yang dijadikan kriteria dan pertimbangan adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pemanasan global. Oleh karena itu yang dijadikan populasi penelitian adalah kelas yang memiliki hasil belajar lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya.

### **c. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

## **1. Hasil Belajar**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data, yaitu dengan cara melakukan tes pengetahuan, yaitu tes pengetahuan yang berkaitan dengan hasil belajar. Selama proses belajar yang diikuti selama penelitian, siswa mendapatkan berbagai pengetahuan yang fleksibel, tentunya yang sangat berguna bagi kehidupan.

Tes yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu tes tulis, tujuannya untuk mendapat data nilai siswa untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi pemanasan global. Model tes tulis yang diberikan pada siswa yaitu tes subjektif. Pada tes ini soal-soalnya relatif mudah yang jawabannya sudah diarahkan sesuai materi pembelajaran sehingga siswa tidak begitu kesulitan untuk menjawab pertanyaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur seberapa cepat siswa memahami soal dan mampu menjawab sesuai dengan bahasa dan pemahaman masing-masing siswa, tes ini juga digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini berupa soal uraian yang mana melatih berfikir siswa yang mandiri.

## **2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi yang tujuannya untuk memperoleh data berupa nama dan nilai siswa kelas VII serta jadwal pelajaran IPA kelas VII

MTs Nuruz Zaman. Data siswa digunakan untuk menentukan pembuatan kelompok dan penilaian pada saat kegiatan belajar mengajar.

#### d. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan pada hasil belajar siswa menggunakan analisis kuantitatif, yaitu digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa setiap siklusnya. Analisis kuantitatif dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Nilai siswa =

$$\frac{\sum \text{Benar} \times 100}{\text{Jumlah Maksimal}}$$

(sumber: Muslich, 2009)

b) Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dihitung menggunakan rumus:

Ketuntasan Klasikal =

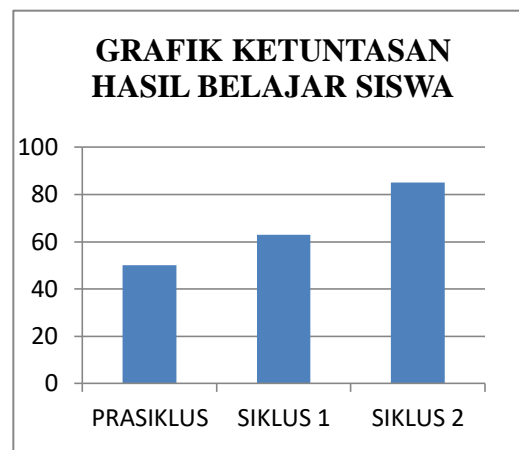
$$\frac{\sum \text{Siswa Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

(sumber: Purwanto, 2008)

### Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar yang diperoleh peneliti dari evaluasi ulangan harian siswa yang dilaksanakan dari pra siklus, siklus 1 sampai siklus 2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran RCCDE menggunakan media audio

visual dapat diketahui dengan melihat nilai perbedaan ketuntasan secara klasikal pada pra siklus, siklus 1 dan siklus II. Perbandingan nilai ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dari prasiklus dan penerapan model pembelajaran RCCDE dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar grafik di atas, analisis hasil belajar siswa pada materi pemanasan global sebelum menggunakan model pembelajaran RCCDE ketuntasan hasil belajar siswa masih mencapai 50% namun setelah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran RCCDE pada siklus 1 mencapai ketuntasan rata-rata 66,3 dengan ketuntasan klasikal 63% dan nilai rata-rata hasil belajar siklus II mencapai 79,9% dengan jumlah ketuntasan klasikal 85,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RCCDE dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa siklus 1 diperoleh rata-rata nilai 66,3 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 17



siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 79,9 dengan jumlah siswa yang tuntas 23 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya model pembelajaran RCCDE mempunyai kelebihan, seperti: (1) *Reading* (Membaca) dengan membaca siswa akan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih dari pada dengan siswa yang tidak membaca buku, (2) *Concept* (Peta Konsep) mempermudah siswa dalam belajar, (3) *Connection* (Menghubungkan) dengan mengaitkan sebuah konsep dengan kenyataan. connection ini sangatlah berpengaruh baik karena proses pembelajaran langsung melaksanakan sebuah praktikum dalam masing masing sub bab materi pembelajaran, (4) *Discussion* (Diskusi) siswa berkesempatan untuk menguji, mengembangkan pandangan, serta lebih meningkatkan pemikiran kritis pada siswa, (5) *Evaluation* (Evaluasi) untuk mengetahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana (Sholeha dkk, 2019). Kelebihan model pembelajaran RCCDE yaitu: (1) Siswa lebih memahami sendiri dengan cara membaca, (2) Siswa lebih mandiri, (3) Siswa dapat berpendapat dengan pemahaman sendiri, (4) Siswa dapat bertukar fikiran ( Unay dkk, 2019).

Model pembelajaran RCCDE sebelumnya juga memiliki kelebihan, siswa lebih sering membaca dan dapat

membuat peta konsep yang dapat membuat siswa berfikir sendiri secara mandiri, mampu berpendapat sesuai dengan apa yang mereka pahami, siswa dapat bertukar pendapat, siswa mampu memberi evaluasi yang tujuannya untuk bahan perbaikan kedepannya (isro'i, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Nuruz Zaman Mayang Jember pada materi pemanasan global, model pembelajaran RCCDE mempunyai beberapa kekurangan dan kelebihan, adapun kekurangan adalah (1) Membutuhkan waktu cukup lama dalam menyelesaikan peta konsepnya, (2) Membutuhkan sumber materi lainnya karena tidak cukup berpadu pada satu sumber saja (3) Membutuhkan evaluasi lebih lanjut karena hasil peta konsep siswa kurang maksimal. Kelebihan dari RCCDE adalah: (1) Siswa memiliki tingkat pengetahuan yang lebih dari pada dengan siswa yang tidak membaca, (2) Siswa lebih mandiri dan kreatif, (3) Mudah di diterapkan baik kelas besar maupun kecil, (4) Lebih mudah mengontrol siswa. Model RCCDE mampu menguasai kelas sehingga tidak ada siswa yang pasif, dikarenakan sebelum siswa masuk pada materi guru, siswa lebih dahulu mencari informasi yang terkait dengan materi dan di catat menggunakan konsep mapp kemudian dengan melakukan diskusi siswa lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MTs Nuruz Zaman Mrawan Mayang Jember untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran RCCDE (*Reading Concept Mapp Connection Discussion Evaluation*) dalam mata pelajaran IPA materi Pemanasan Global (*Global Warming*) di kelas VII. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II memperoleh hasil nilai rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 66,3 dengan ketuntasan klasikal 63% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata hasil belajar 79,9 dengan ketuntasan jumlah klasikal 85,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RCCDE dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Fatkhan. 2017. *Pengertian Hasil Belajar*, <http://www.fatkhan.web.id/pengertian-penilaian-hasil-belajar>.(diakses 28 November 2019)
- Gunarto. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Hanafy. 2017. "Pendidikan Karakter" Jurnal Pendidikan. [http://www.pendidikan-karakter.id/jib\\_Vol\\_5\\_No\\_1\\_Juni\\_2017\\_ISSN:2354-7294](http://www.pendidikan-karakter.id/jib_Vol_5_No_1_Juni_2017_ISSN:2354-7294) (diakses pada 12 Desember 2019)
- Isro'i, Deri, *et al.* Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation (RCCDE) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Bioshell. Vol. 09 No. 02. Hal: 44
- Kurniawan, Aris. 2015. "Pengertian Belajar Menurut Para Ahli Pendidikan". <http://www.gurupendidikan.com/101-pengertian-belajar-menurutpara-ahli-pendidikan> (diakses pada 6 Januari 2020).
- Nurkholis, 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013" <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf> .(12 November 2020)
- Parta, 2019. *Pengertian Audio Visual*. <https://pengajar.co.id/audio-visual/> (di akses 15 Desember 2019)
- Purwadhi, 2019. Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Abad XXI. Bandung, MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan, Volume 4(2), September 2019. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/article/view/22201>. (Di akses, 12 November 2020)
- Sholeha, Arifatus. Hikamah, Siti Roudlotul, Muslim, Imam Bukhori, 2019. " Pengaruh Model Reading Concept Connection Discussion Evaluation (RCCDE) Terhadap Berpikir Kritis pada Materi Pencemaran Air." Jurnal Bioshell. [http://www.ejurnal.ujj.ac.id/index.php/BIO\\_Vol.08\\_No.01\\_Mei\\_2019](http://www.ejurnal.ujj.ac.id/index.php/BIO_Vol.08_No.01_Mei_2019) (Di akses 3 September 2020)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.



Sudjana, Nana. 2017. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Unay, Fiska B, *et al.* 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran RCCDE Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Nurul Ali Pada Sistem Ekskresi Manusia”. *Jurnal Bioshell*. Vol. 08 No. 01 : 464-470

<http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/BI/O/article/view/670>. *Bioshell* Vol. 08 No. 01 2019 (Di akses 3 September 2020)

Zakky, 2020. *Pengertian model pembelajaran.*  
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>. (Di akses 17 Desember 2019).